

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Letak Geografis

Kota Bengkulu merupakan Ibu Kota Propinsi Bengkulu yang memiliki luas 151.7 KM² menurut hasil survey terakhir Bakosurtanal. Kota Bengkulu terletak di posisi Barat Pulau Sumatera berada diantara 30 45" – 30 59" Lintang Selatan serta 102022" Bujur Timur. Kota Bengkulu memiliki relief permukaan tanah yang bergelombang , terdiri dari daratan pantai dan daerah bukit-bukit serta di beberapa tempat terdapat cekungan alur sungai kecil.

Kota Bengkulu di sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Seluma dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Curah hujan pada tahun 2010 lebih rendah dibanding dengan tahun 2010. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Oktober, Maret dan Februari. Sedang jumlah hujan tertinggi yaitu selama 27 hari terjadi pada bulan Maret dan Oktober dan rata-rata hari hujan di Kota Bengkulu pada tahun 2010 sebanyak 23 hari hujan.¹

B. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Bengkulu sampai dengan tahun 2020 berdasarkan data yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu tercatat sebanyak 368.065 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah 184.887 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 183. 178 jiwa berjenis kelamin perempuan.

¹ <https://Bengkulukota.bps.go.id>

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	184.887
2.	Perempuan	183.178

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu Tahun 2022

C. Sosial Agama

Keadaan sosial keagamaan masyarakat Bengkulu cukup beragam agama, etnis, budaya, bahasa dan adat istiadat. Sebagaimana diketahui bahwa agama-agama yang diakui dan dilayani oleh pemerintah adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Selanjutnya, dalam kaitannya dengan penelitian ini dapat penulis gambarkan jumlah penduduk kota Bengkulu berdasarkan agama yang dianut, dan mayoritas masyarakat kota Bengkulu beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Bengkulu Berdasarkan Agama yang Dianut

No	Agama	Jumlah Penduduk
3.	Islam	349.375
4.	Kristen	11.933
5.	Katolik	5.513
6.	Hindu	1.073
7.	Budha	1.375
8.	Konghucu	0

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu Tahun 2022

D. Ekonomi

Kondisi atau keadaan perekonomian masyarakat Bengkulu dalam kesehariannya sangat beragam. Berdasarkan lapangan kerja, penduduk kota Bengkulu hampir setengahnya bergerak dibidang jasa 39,10 %. Berikutnya bekerja dibidang perdagangan 29,40 %, selebihnya dibidang pertanian 9,50 %, sebagian pekerja sebagai nelayan.

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Bengkulu Berdasarkan Ekonomi

No	Bidang Ekonomi	Persentase
1.	Jasa	39,10 %
2.	Perdagangan	29,40 %
3.	Pertanian	9,50 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu Tahun 2022

E. Sosial Budaya

Secara administratif, wilayah Bengkulu dibagi menjadi 9 daerah kabupaten dan 1 daerah kota yang terbagi atas 110 kecamatan dan 1.355 kelurahan/ desa. Wilayah administratif yang berbentuk daerah kabupaten yaitu Bengkulu Selatan, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Seluma, Kaur, dan Bengkulu Tengah. Sementara itu, daerah administratif yang berbentuk kota ada 1, yaitu kota Bengkulu.²

Kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Bengkulu tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya provinsi ini. Menurut cerita sejarah diketahui bahwa sejak dulu di wilayah ini sudah banyak berdiri kerajaan kecil. Kerajaan tersebut antar lain Kerajaan Selebar (di daerah Selebar), Kerajaan Sungai Lemau (Pondok Kelapa), Kerajaan Sungai Serut

² Seni Budayaku, *Mengenal Kebudayaan Provinsi Bengkulu*, (Sumber: <https://egindo.com>, diunggah pada 19 Mar 2021, diakses pada 13 Januari 2024

(Bengkulu), Kerajaan Manjuto (Muk-Muko), Kerajaan Pinang Berlampis (Ketahun), Kerajaan Serdang (Lais), Kerajaan Rejang Empat Petulai (Manna), Bintuhan (Bengkulu Selatan). Tiap-tiap kerajaan ini meninggalkan beberapa seni budaya khas. Selain itu, beberapa suku bangsa asli yang bermukim di Bengkulu masih memelihara kebudayaan mereka sampai saat ini. Tradisi dan budaya suku bangsa di daerah Bengkulu ini tergabung dalam berbagai kelompok budaya, antara lain Kebudayaan Rejang, Pasemah, Kaur, Serawai, Semendo, Melayu, pesisir, dan pendatang.

